

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data yang telah dijelaskan peneliti dalam bab IV, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegiatan penyelenggaraan pemberdayaan perempuan melalui program desa vokasi dalam meningkatkan keterampilan pengembangan anyaman mendong

Kegiatan penyelenggaraan program desa vokasi ini dilakukan di Desa Cintaraja yang melibatkan ibu-ibu rumah tangga yang menjadi sasaran program dan untu tutor bekerja sama dengan salah satu toko keerajinan anyaman yaitu Rineka Karya. Program desa vokasi ini dilakukan seminggu 2x pada hari selasa dan rabu yang berdurasi selama 4 jam pada pelaksanaan ini tutor menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, praktek dan penugasan. Adapun materi yang disampaikan yaitu pembuatan pengembangan anyaman mendong seperti membuat bok baki hantaran, tempat tisu, tempat pensil spiral, toples, frame, tas, dompet, dan sandal. Pada pelaksanaan program juga peserta diberikan motivasi agar peserta dapat menjaga dan meingkatkan motivasinya, pengelolapun melakukan pengarahan dan pengawasan sebagai alat control agar program ini berjalan sesuai tujuan yang telah direncanakan, serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan monitoring. Diakhir penyelenggaraan program desa vokasi ini dilakukan evaluasi oleh pengelola dan tutor melalui lisan dan ujian praktek. Pemberian penilaian peserta berdasarkan keaktifan selama mengikuti program ini, kemampuan peserta dalam memahami materi yang telah disampaikan, kerapihan, serta keterampilan peserta dalam membuat produk hasil anyaman mendong. Proses tindak lanjut yang diberikan oleh pengelola yaitu dilakukan pendampingan dalam membuat sebuah galeri, untuk menjual semua hasil pembelajaran keterampilan pengembangan anyaman mendong. Sehingga peserta dapat mengembangkan keterampilan yang dimilikinya.

Arinda Rahmawati, 2015

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM DESA VOKASI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PENGEMBANGAN ANYAMAN MENDONG DI DESA CINTARAJA KECAMATAN SINGAPARNA KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Pendekatan pemberdayaan yang dilakukan program desa vokasi dalam meningkatkan keterampilan pengembangan anyaman mendong

Pendekatan pemberdayaan yang dilakukan pada program desa vokasi ini mengacu pada pendekatan yang dikemukakan oleh Suharto (dalam Anwas 2013, hlm. 87) yaitu dengan 5P yaitu, pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan dan pemeliharaan. Dengan pendekatan ini proses pemberdayaan perempuan pengelola melakukan pemungkinan yaitu berdiskusi dan mewawancarai peserta untuk mengetahui potensi yang bisa dioptimalkan, dan potensi yang dapat dioptimalkan yaitu dengan memanfaatkan anyaman mendong yang sudah diketahui oleh peserta namun belum dikembangkan secara optimal karena lemahnya keterampilan mengenai pengembangan anyaman mendong ini, dan pemungkinan dalam pelaksanaan program ini tutor menciptakan iklim yang nyaman dan menjalin komunikasi yang baik dengan peserta. Pengelola memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dengan cara melaksanakan keterampilan pengembangan mendong yang pada prosesnya dilakukan pemberian materi yang menunjang dan penguatan pada hak peserta untuk dapat mengembangkan dan memanfaatkan anyaman mendong yang menjadi potensi daerahnya. Pengelola melindungi terjadinya kesalahpahaman antar peserta maupun pengelola atau tutor dengan cara selalu berdiskusi dalam setiap memecahkan masalah yang dihadapinya. Pengelola melakukan penyokongan kepada peserta dengan cara memberikan mendukung dan memberikan bimbingan kepada masyarakat yang mengalami kendala, seperti ketika mengalami kendala ketika tidak mendapatkan izin dari suami, pengelola langsung mengadakan diskusi dengan para suami peserta untuk menjelaskan manfaat dari program ini. Pada pendekatan yang terakhir yaitu pemeliharaan pengelola dapat memelihara kondisi yang kondusif dengan peserta maupun dengan para suami peserta yang akan mengontrol istrinya melalui pengelola.

3. Hasil kegiatan pemberdayaan perempuan melalui program desa vokasi dalam meningkatkan keterampilan pengembangan anyaman mendong di Desa Cintaraja Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya

Hasil yang dicapai oleh peserta pada program desa vokasi ini dilihat dari beberapa indikator yaitu yang pertama pada kecakapan personal pada kecakapan

personal ini dilihat dari mampunya peserta mengambil keputusan dalam kehidupannya dan mampunya peserta dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya. Yang kedua yaitu dilihat dari kecakapan sosial, adanya peningkatan peserta dalam berkomunikasi baik dengan sesama peserta maupun peserta dengan pengelola dan tutor, dan meningkatnya kemampuan peserta dalam bekerjasama dilihat dari ketika peserta melakukan kegiatan praktek yang dibagi kelompok sehingga peserta mampu bekerjasama dengan peserta lainnya. Yang ketiga dilihat dari kecakapan akademik peserta mampu menggali dan menemukan informasi dengan cara bertanya kepada tutor, berdiskusi dengan sesama peserta. Pada kecakapan ini peserta juga peserta sudah mampu memahami materi yang disampaikan tutor dengan baik. Dilihat dari hasil evaluasi yang pengelola dan tutor lakukan kepada peserta, dan peserta sudah memenuhi standar kelulusan yang ditentukan kami. Dan yang keempat yaitu kecakapan vokasional pada kecakapan ini peserta sudah mampu menerapkan materi yang disampaikan tutor pada kegiatan praktek. Keterampilan peserta pun meningkat dilihat dari mampunya peserta dalam membuat keterampilan pengembangan anyaman mendong yaitu yaitu membuat bok baki hantaran, tempat tisu, tempat pensil spiral, toples, frame, tas, dompet, dan sandal. Dengan mampu menerapkan dan mempraktekkan materi yang disampaikan tutor maka peserta mampu membuka lapangan pekerjaan dengan membuka toko yang menjual hasil keterampilan pengembangan anyaman mendong atau mampu bekerja pada toko-toko kerajinan anyaman.

4. Faktor pendukung dan penghambat dari program Desa Vokasi dalam meningkatkan keterampilan pengembangan anyaman mendong di Desa Cintaraja Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program ini, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Kekuatan yang menjadi faktor pendukung pada program ini menurut pengelola dan tutor adalah adanya program dari pemerintah dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh daerah masing-masing. Selain itu kekuatan lainnya yaitu kemudahan dalam mendapatkan bahan utama dan bahan pendukung, karena di daerah Tasikmalaya memang banyak pertanian mendong yang tumbuh.

Arinda Rahmawati, 2015

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM DESA VOKASI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PENGEMBANGAN ANYAMAN MENDONG DI DESA CINTARAJA KECAMATAN SINGAPARNA KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan peluang yang menjadi faktor pendukung pada program ini adalah letak Desa Cintaraja yang berada di jalur provinsi dan sering dilewati oleh para wisatawan, belum banyaknya toko yang menjual keterampilan pengembangan anyaman mendong di Desa Cintaraja sehingga peserta dapat membuka lapangan pekerjaan atau usaha sendiri, dan jika peserta tidak ingin membuka usaha sendiri dapat menyuplai hasil keterampilan ke toko-toko yang menjual hasil keterampilan dari anyaman mendong di desa tetangga. Sehingga peserta juga dapat menambah penghasilan keluarga.

b. Faktor Penghambat

Hambatan yang menjadi faktor penghambat pada program ini adalah jauhnya lokasi tempat kegiatan pembelajara dengan tempat tinggal sebagian peserta, sehingga menyebabkan ada beberapa peserta didik yang terkendal dalam kehadiran. Sedangkan sncaman yang menjadi faktor penghambatan yaitu, jika terjadi musim kemarau yang berkepanjangan akan sulit mendapatkan bahan baku utama yaitu mendong.

B. Rekomendasi

1. Bagi Pengelola

Pihak UPTD SKB Kab. Tasikmalaya diharapkan terus melakukan pemberdayaan kepada masyarakat luas, agar masyarakat mampu berkembang dan mengurangi angka pengangguran di Indonesia dengan menciptakan lapangan pekerjaannya dari keterampilan yang dimilikinya. Selain itu pihak pengelola juga dapat mengembangkan program yang sudah dilaksanakan ke daerah-daerah agar kegiatan pemberdayaan yang dilakukan merata.

2. Bagi Tutor

Peran tutor dalam memberdayakan masyarakat yaitu dengan mengajak masyarakat untuk mengetahui potensi dilingkungannya dan membuka kesempatan kepada masyarakat untuk meningkatkan keterampilannya.

3. Bagi Peserta

Program desa vokasi ini sangat bermanfaat bagi peserta untuk dimasa yang akan datang, maka dari itu peserta harus bersungguh-sungguh dalam mengikuti program ini. Keterampilan yang dimiliki dari mengikuti program desa vokasi ini peserta diharapkan dapat membuat galeri atau sebuah toko yang menjual

keterampilan pengembangan anyaman mendong. Selain dapat membantu kehidupan peserta, program ini juga dapat membantu peserta secara umum yang belum memiliki keterampilan ataupun belum memiliki pekerjaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Bagi peneliti yang tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai pemberdayaan perempuan, agar memfokuskan topik masalah yang akan dikaji seperti dampak dari program desa vokasi bagi perempuan dengan kajian pendidikan nonformal.